



Adaptasi Di tengah
Perubahan

*Rapat Anggota Tahunan
Tahun Buku 2025*

25 April 2026 - Jakarta

Kata Sambutan

Puji dan syukur kami persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan, atas tuntunan yang diberikan kepada pengawas, pengurus dan para anggota KOMIT sehingga pengelolaan KOMIT dapat berjalan dengan baik dan benar. Laporan pertanggungjawaban tepat pada waktunya dengan harapan dapat dijadikan dasar sebagai alat evaluasi atau penilaian atas kinerja pengurus dalam tahun buku 2025.

"Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun dimuka bumi ini ada waktunya". Demikianpun terjadi di kehidupan sosial ekonomi yang berlangsung perubahan yang sangat cepat dipengaruhi oleh teknologi media sosial dan kebijakan. Jadi tema RAT tahun 2026 ini adalah **"Adaptasi di tengah Perubahan"**

Koperasi memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian yang berkeadilan merata, saling menopang membangun Ekonomi Kerakyatan.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang perkoperasian pasal 22 ayat (1), menjelaskan bahwa Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi untuk menyampaikan pertanggungjawaban Hasil Kerja Komit tahun 2025, bukan dikuasai oleh perorangan atau kelompok tertentu.

Pada tahun 2025 total asset KOMIT menjadi Rp 71,441,532,447 dan membukukan laba sebesar **Rp 1,593,027,249** pada kesempatan RAT yang diselenggarakan pada hari ini, Sabtu tanggal 25 April 2026 merupakan bentuk pertanggungjawaban Laporan keuangan yang kami sampaikan dan telah di audit oleh KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan (Ijin Usaha KAP : 45/KM.1/2018)

Kami meminta maaf jika ada aturan atau komunikasi yang kurang berkenan, kami akan terus meningkatkan pelayanan kami untuk kemakmuran semua anggota. Sekali lagi Kami bersama seluruh tim pengurus dan pengawas mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh anggota KOMIT atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

- Tuhan
Memberkati -



JEFFRY GUNAWAN - KETUA

Agenda Rapat Anggota

1. Pembukaan oleh pembawa acara (pimpinan rapat)
2. Doa Pembukaan
3. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya"
4. Pembukaan & Sambutan Pengurus Koperasi
5. Sambutan Pejabat Pemerintah (dalam konfirmasi)
6. Materi "Ketahanan Keuangan dimasa sulit"
7. Foto bersama Pengurus & Pengawas
8. Pengumuman dan pengesahan Kuorum
9. Pembukaan oleh pimpinan rapat
10. Pembacaan Berita Acara Rapat Tahun Buku sebelumnya
11. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus
12. Laporan Pertanggungjawaban Pengawas
13. Pandangan umum anggota dan tanya jawab
14. Penetapan dan Persetujuan Pembagian Sisa Hasil Usaha
15. Pembahasan dan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi Tahu Buku Berjalan
16. Pengesahan Laporan Pertanggungjawaban dan Berita Acara Rapat
17. Pembacaan kesimpulan isi keputusan RAT
18. Penutup
 - Pembagian door prize
 - Doa Penutup

Jakarta, 25 April 2026

Panitia Rapat Anggota Koperasi Mitra Teladan

KEVIN REYNARD

CALVIN



Peraturan & Tata Tertib

Rapat Anggota Tahunan KOPERASI MITRA TELADAN

BAB I

NAMA, WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Pasal 1

- Rapat ini bernama Rapat Anggota Tahunan Koperasi Mitra Teladan Tahun Buku 2025
- Rapat Anggota Tahunan Koperasi Mitra Teladan diselenggarakan pada :
Hari, tanggal : Sabtu, 25 April 2026
Waktu : 08.30 – 12.00
Tempat : Ruang Kana 1, Gedung Pondok Persaudaraan
Jl. Industri Raya No. 10A, Jakarta Pusat

BAB II

DASAR HUKUM

Pasal 2

- 1) Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian
- 2) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 19 Tahun 2015 tentang “Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi”
- 3) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 9 Tahun 2018 tentang “Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian”
- 4) Anggaran Dasar Koperasi dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Mitra Teladan

BAB III

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

1. Rapat Anggota Tahunan dimaksudkan untuk membahas dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi Mitra Teladan
2. Rapat Anggota Tahunan bertujuan :
 - a. Menyampaikan, membahas dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas
 - b. Menyampaikan, membahas dan mengesahkan program kerja Pengurus dan Pengawas serta Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi; dan
 - c. Membahas berbagai hal yang dianggap penting bagi kegiatan organisasi dan usaha koperasi Mitra Teladan

BAB IV PESERTA RAPAT ANGGOTA TAHUNAN Pasal 4

Peserta Rapat Anggota Tahunan terdiri dari Anggota Koperasi Mitra Teladan yang tercatat di dalam daftar anggota.

BAB V HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA RAPAT Pasal 5

Hak peserta Anggota Tahunan Koperasi Mitra Teladan adalah :

- Setiap Anggota memiliki hak suara dan hak bicara
- Hak suara anggota adalah satu orang satu suara dan
- Hak suara tidak dapat diwakilkan

Pasal 6

Kewajiban peserta Rapat Anggota Tahunan Koperasi Mitra Teladan adalah ;

1. Menandatangani daftar hadir
2. Menghadiri keseluruhan acara rapat sesuai dengan waktunya
3. Mematuhi seluruh peraturan dalam tata tertib Rapat Anggota Tahunan
4. Meminta izin pimpinan rapat apabila akan meninggalkan ruangan rapat.

BAB VI PIMPINAN RAPAT Pasal 7

- 1) Pimpinan rapat minimal terdiri dari seorang Ketua dan Wakil Ketua
- 2) Pimpinan rapat dipilih dari dan oleh anggota dan
- 3) Rapat selanjutnya dipimpin oleh pimpinan rapat.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN PIMPINAN RAPAT Pasal 8

- 1) Mengatur jalannya rapat secara khidmat, bijaksana dan mengutamakan musyawarah untuk membentuk mufakat;
- 2) Mengatur jalannya sidang secara efektif dan efisien, baik dalam hal substansi, pembicara maupun waktu berbicara, termasuk menertibkan pembicaraan yang menyimpang dari pokok masalah;
- 3) Merumuskan, meluruskan dan mempersatukan perbedaan pendapat antar peserta sidang serta mendudukkan persoalan kepada yang sebenarnya;
- 4) Mengakomodasi pertanyaan/pendapat peserta sidang yang berkaitan dengan substansi Rapat Anggota; dan
- 5) Merangkum dan merumuskan hasil keputusan sidang.

BAB VII SAHNYA RAPAT ANGGOTA Pasal 9

- 1) Rapat Anggota dinyatakan sah apabila telah memenuhi kuorum yaitu dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota yang tercatat pada buku daftar anggota dan/atau sesuai dengan aturan dalam Anggaran Dasar; dan
- 2) Jika dalam hal tidak memenuhi kuorum yang dimaksud pasal 9 ayat (1) di atas, maka Rapat Anggota dinyatakan sah dan memenuhi kuorum apabila memenuhi 10% dari jumlah anggota yang tercatat pada buku daftar anggota.
- 3) Keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, maka dilakukan dengan pemungutan suara terbanyak (voting).

BAB IX LAIN-LAIN Pasal 10

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditetapkan kemudian bila dipandang perlu.

BAB X PENUTUP Pasal 11

Tata tertib rapat ini disetujui dan disahkan oleh Rapat Anggota pada tanggal 25 April 2026 dan mengikat seluruh peserta rapat.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 25 April 2026

Panitia Rapat Anggota Koperasi Mitra Teladan

KEVIN REYNARD

CALVIN

Organisasi

Kebersamaan
untuk saling mendukung



Halo anggota **KOMIT!**

Kami dengan senang hati mengadakan acara tahunan KOMIT melalui RAT dan tentunya perlu dukungan dari semua para anggota KOMIT untuk menjadi lebih baik lagi.

Sebagai anggota KOMIT perlu mengucapkan terima yang luar biasa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan selanjutnya berterima kasih kepada Alm. Bp. Subowo sebagai pendiri dari KOMIT. Dari beliau lahir Koperasi Mitra Teladan yang kita sebut KOMIT.

Menjadi harapan kita bersama agar KOMIT bisa terus menjadi berkat untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Tidak terasa perjalanan KOMIT sudah memasuki tahun ke-18 sejak didirikan pada tanggal 18 April 2008 dengan jumlah anggota mencapai 562 orang di akhir tahun 2008, dana yang terkumpul sekitar 1.5M.

Di akhir Desember 2025, KOMIT berhasil mengumpulkan dan mengelola aset sampai dengan 71M, jumlah anggota 2000-an orang. Ini merupakan hasil kerjasama dukungan semua anggota.

Bersama-sama, kita dapat membuat perbedaan yang nyata dalam kehidupan dan berdampak. Terima kasih atas dukungan Anda yang berkelanjutan!

Nilai KOMIT

Hemat
Berhenti boros untuk diri sendiri

Integritas
Prinsip keuangan yang sehat dan mandiri

Disiplin
Menabung untuk masa depan

Ulet
Berkarya kreatif dan pantang menyerah

Peduli
Memberkati sesama anggota dan orang lain

Team Pengawas & Pengurus

25 April 2026

Berdasarkan keputusan Rapat Anggota Tahunan pada tanggal 4 Mei 2024 menyetujui perpanjangan periode pengawas & pengurus untuk masa bakti 2024 sd 2029 dengan susunan sebagai berikut :

Team Pengawas : Juhono S. Sudirgo
Sjamsuwardi
Djali Halim
Farida Josowidjojo
Iwan Wibowo

Team Pengurus : Jeffry Gunawan
Agustar Radjali
Sutirto Karja
Handoko
Mardjony



Keanggotaan

Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat (1) bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan." maka KOMIT adalah Koperasi milik semua anggota.

KOMIT sangat terbuka untuk semua lapisan masyarakat, untuk menjadi anggota KOMIT harus di referensikan oleh anggota KOMIT lainnya.

Setiap anggota KOMIT dapat berperan aktif untuk bisa memperkenalkan KOMIT kepada kerabat agar bisa bersama-sama membangun budaya menabung.

NO.	JENIS ANGGOTA	TAHUN 2024	MASUK 2025	KELUAR 2025	AKHIR 2025
1	PLATINUM & PRO PLATINUM	215	38	49	204
2	GOLD & PRO GOLD	362	60	75	347
3	SILVER & PRO SILVER	893	293	153	1033
4	BRONZE & PRO BRONZE	161		12	149
5	GIGA & MEGA	14		2	12
6	ROSE GOLD	437	79	83	433
JUMLAH ANGGOTA		2082	470	374	2178

Perkembangan KOMIT 2025

Keterangan	Des 2024	Des 2025	Kenaikan (Penurunan)
Modal Anggota :			-
Simpanan Pokok	212,250,000	215,026,000	2,776,000
Simpanan Wajib	27,972,500,000	29,275,308,000	1,302,808,000
Jumlah Modal Anggota :	28,184,750,000	29,490,334,000	1,305,584,000
Modal Lembaga :			
Modal Sumbangan	400,000,000	400,000,000	-
Cadangan Terproteksi	1,420,904,306	1,109,716,569	(311,187,737)
Laba/Rugi Tahun sebelumnya	1,204,504,987	1,204,504,987	-
Jumlah Modal Lembaga :	3,025,409,293	2,714,221,556	(311,187,737)
Total Modal	31,210,159,293	32,204,555,556	994,396,263
Keterangan	Des 2024	Des 2025	Kenaikan (Penurunan)
Simpanan Sukarela	5,759,189,853	7,035,783,636	1,276,593,783
Simpan Berkat	29,356,934,938	26,083,573,549	(3,273,361,389)
Tanam Saham	312,324,380	216,533,418	(95,790,962)
Tanam KF-25	309,639,553	329,466,669	19,827,116
Tanam Pasti	582,176,490	568,130,736	(14,045,754)
Total Simpanan Non-Modal	36,320,265,214	34,233,488,008	(2,086,777,206)

Pada periode Desember 2024 hingga Desember 2025, kondisi permodalan koperasi menunjukkan **tren yang meningkat**, meskipun terdapat beberapa bagian yang mengalami penurunan terutama pada bagian produk dari KOMIT.

Dari sisi **modal anggota**, terjadi peningkatan yang cukup baik. Simpanan pokok naik sebesar Rp 2.776.000, sementara simpanan wajib mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp 1.3M. Secara keseluruhan, jumlah modal anggota meningkat dari Rp 28,18M menjadi Rp 29,49M, atau bertambah Rp1,31M.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan kontribusi anggota terhadap koperasi.

Modal koperasi tetap mengalami peningkatan dari Rp 31,21M pada Desember 2024 menjadi Rp 32,20M pada Desember 2025, naik sebesar Rp 994 juta. Ini cerminan bahwa kekuatan utama pertumbuhan modal masih berasal dari anggota.

Di sisi lain, simpanan non-modal atau produk justru mengalami penurunan. Simpanan sukarela meningkat sebesar Rp 1,27M, penurunan pada produk Simpan Berkat yaitu Rp 3,27M.

Secara total, simpanan non-modal turun dari Rp 36,32M menjadi Rp 34,23M, atau berkurang Rp 2,09M. Penurunan dari produk KOMIT sangat wajar karena kebutuhan anggota dalam menarik dananya.

Kesimpulannya, KOMIT masih menunjukkan pertumbuhan yang positif dari sisi modal, terutama didorong oleh peningkatan kontribusi anggota terutama dalam hal menabung mempersiapkan masa depan yang semakin tidak pasti.

Dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota - itulah kekuatan sejati koperasi.

~ Moh Hatta ~

Kunci Keberhasilan KOPERASI

1. Kepercayaan & Transparansi

- Pengurus jujur dan bisa dipercaya
- Tidak ada praktik “main belakang” atau penyalahgunaan dana
- Laporan keuangan harus jelas, rutin, dan mudah dipahami anggota

2. Profesionalisme

- Pengambilan keputusan berbasis data, bukan sekadar intuisi
- Pengurus dan pengelola punya kemampuan di bidang keuangan & manajerial

3. Pengelolaan Pinjaman

- Analisis kelayakan pinjaman
- Tidak asal memberi pinjaman demi mengejar jumlah

4. Partisipasi Aktif Anggota

- Anggota rajin menabung dan disiplin membayar pinjaman
- Ikut rapat anggota (RAT)
- Rasa memiliki tinggi terhadap koperasi

5. Likuiditas Terjaga

- Dana yang cukup untuk memenuhi penarikan simpanan anggota
- Tidak semua dana disalurkan ke pinjaman
- Ada cadangan risiko



Sehubungan dengan laporan mengenai upaya penipuan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab mengatasnamakan Pengawas dan Pengurus Koperasi dengan tujuan menawarkan produk keuangan atau meminta sejumlah uang untuk di transfer ke rekening tertentu atau permintaan dalam bentuk lainnya, maka di himbau agar waspada dan berhati-hati serta tidak terpengaruh. Adapun tindakan penipuan menggunakan komunikasi palsu melalui email, telepon, sms, whatsapp atau media sosial.



Hai Anggota **KOMIT!**

Terima kasih telah menerima buku RAT ini.

Mohon kesediaannya melakukan **konfirmasi penerimaan** buku ini dengan mengisi formulir melalui scan barcode ini!



Pengelolaan dana KOMIT 2025

Keterangan	Des 2024	Des 2025
Kas & Bank	6,295,230,042	4,377,526,176
Piutang	58,628,776,242	59,673,329,768
Aset Tetap	2,480,528,143	542,589,671
Penempatan Investasi	7,778,086,832	6,848,086,832
	75,182,621,259	71,441,532,447

Secara umum, pengelolaan dana KOMIT menunjukkan adanya penurunan total aset dari tahun 2024 ke 2025, yang mengindikasikan adanya penarikan dana terutama pada produk Simpan Berkat sebesar Rp 3.2M. Sehingga dana likuid digunakan untuk memenuhi penarikan dana anggota.

Penyaluran pinjaman kepada anggota pada tahun 2025 hanya kisaran di angka Rp 1M, mengingat pengelolaan risiko untuk menghindari pinjaman macet.

Kondisi geopolitik global saat ini (2025-2026) ditandai dengan ketidakpastian tinggi, persaingan kekuatan besar (AS-Tiongkok), dan konflik regional, seperti di Timur Tengah dan Selat Taiwan. Hal ini dapat memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi global, fluktuasi harga energi, dan peningkatan risiko rantai pasok, maka KOMIT perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas, profitabilitas, dan risiko kredit agar tetap sehat secara keuangan.

Hasil Usaha KOMIT 2025

Keterangan	Des 2024	Des 2025
Partisipasi Anggota	3,493,954,576	4,066,914,431
Hasil Investasi	890,962,938	141,683,675
Beban Bunga Produk Simpanan	(861,838,638)	(668,885,953)
Beban Karyawan	(673,053,287)	(704,265,802)
Beban Umum & Administrasi	(1,070,720,739)	(1,150,307,941)
Beban Lain-lain	(87,814,098)	(92,111,161)
Sisa Hasil Usaha	1,691,490,752	1,593,027,249

Kinerja koperasi kita masih dalam kondisi baik dan stabil. Partisipasi anggota terus meningkat signifikan dari Rp 3.49M menjadi Rp 4,07M. Semakin besarnya aktivitas simpan pinjam menandakan kepercayaan anggota terhadap KOMIT semakin kuat. Ini adalah hal yang sangat positif dan perlu kita jaga bersama.

Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian. Hasil dari investasi koperasi mengalami penurunan yang signifikan. Akibat dari beberapa faktor tersebut, Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

KOMIT masih dalam kondisi cukup sehat.

Kekuatan:

- Partisipasi anggota meningkat
- Beban bunga berhasil ditekan

Kelemahan:

- Hasil investasi anjlok
- Beban operasional meningkat
- SHU menurun

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pengelolaan koperasi simpan pinjam. SHU adalah pendapatan bersih koperasi yang diperoleh dari hasil operasional selama satu periode dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember setelah dikurangi biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya.

Keberadaan SHU tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan koperasi, tetapi juga menjadi bukti nyata manfaat ekonomi yang dirasakan oleh para anggotanya.

Kabar Baik!

Sisa Hasil Usaha (SHU) KOMIT tahun 2025 tercatat Rp 1,59M, walaupun sedikit turun dari tahun 2024 yang mencapai Rp 1,69M. Diperlukannya partisipasi anggota untuk terus meningkat.

Dalam koperasi simpan pinjam, SHU umumnya berasal dari selisih antara bunga pinjaman yang diterima dan jasa simpanan yang diberikan kepada anggota, ditambah dengan pendapatan lain yang sah. Semakin baik pengelolaan pinjaman, tingkat pengembalian yang lancar, serta efisiensi operasional, maka semakin besar pula potensi SHU yang dapat dihasilkan.

Pembagian SHU dilakukan secara adil dan transparan sesuai dengan prinsip koperasi, yaitu berdasarkan partisipasi anggota. Selain dibagikan kepada anggota, sebagian SHU juga dialokasikan untuk dana cadangan, pengembangan usaha, serta kegiatan sosial koperasi termasuk honorer pengurus.

Dalam Rapat Anggota Tahunan Tahun buku 2025 maka diusulkan untuk pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada seluruh anggota sebesar 95% yang dibagikan secara rata sesuai dengan saldo simpanan dari masing-masing anggota. Simpanan yang diperhitungkan dalam pembagian SHU adalah Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela.

Adapun komposisi perhitungan pembagian SHU tahun 2025 adalah 95% untuk anggota, 2% untuk administrasi dan 3% untuk honorer pengurus. Dari SHU 95% yang dibagikan ke anggota jika disetarakan dengan bunga deposito 4.07% p.a. Lebih besar perbandingannya dengan LPS per 31 Januari 2026 nett 3.5% p.a (sumber : <https://apps.lps.go.id/lpsrate/periode>) dan mengalahkan inflasi YoY 31 Desember 2025 2.92% (sumber : <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>).

Mekanisme pembagian Sisa Hasil Usaha sebagai berikut :

1. Anggota akan diberikan tautan untuk memberi konfirmasi mau di TRANSFER atau di GULUNG.
2. Anggota yang memiliki rekening BCA yang digunakan autodebet simpanan maka akan ditransfer langsung ke rekening tersebut.
3. SHU yang ditransfer adalah SHU yang dengan nominalnya di atas Rp 100.000. Untuk SHU yang nominalnya masih di bawah Rp 100.000 maka secara otomatis akan di GULUNG sebagai Simpanan Sukarela..
4. Anggota yang selama ini tidak di autodebet BCA maka akan di GULUNG ke dalam Simpanan Sukarela.

Rencana Kerja KOMIT Tahun 2026

A. PENDAHULUAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, dimana **Koperasi Mitra Teladan** beroperasi di Jl. Industri Raya No. 10A, Kelurahan Gunung Sahari Utara Kecamatan Sawah Besar Kota Jakarta Pusat Provinsi Daerah Khusus Jakarta sampai saat ini berjalan dengan baik sebagaimana yang kita harapkan, pencapaian kinerja tersebut dicapai melalui pemanfaatan dan pengoptimalan segala daya dan upaya baik sumber data yang secara terus menerus ditingkatkan untuk mengembangkan dan memperkuat jaringan anggota dan berorientasi pada kebutuhan anggota.

Hal ini selaras dengan Visi Koperasi Mitra Teladan "**Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Anggota serta Membangun Komunitas yang Mandiri dalam Keuangan**", dan Misi "**Bersama Membangun Masa Depan yang lebih baik (Together We Build Better Future)**".

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut, maka disusunlah Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi Tahun 2026

B. TUJUAN

1. Mengoptimalkan tugas pokok pengurus, pengawas dan pengelola dalam mencapai target tahunan.
2. Sebagai pedoman dan indikator penilaian kinerja pengurus, pengawas dan pengelola.

C. RENCANA KERJA

1. ORGANISASI

Melakukan tertib administrasi organisasi & usaha Koperasi Mitra Teladan.

- a. Inventarisasi legalitas koperasi.
- b. Perapihan dan pengkinian ijin koperasi.
- c. Pengkinian seluruh legalitas koperasi terhadap peraturan yang berlaku.

2. ADMINISTRASI & UMUM

Perbaiki tata kelola, standarisasi administrasi dan keuangan.

- a. Penyesuaian pencatatan akuntansi dan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
- b. Penyusunan Peraturan Khusus terkait dengan pelaksanaan simpan pinjam.
- c. Digitalisasi pelayanan anggota termasuk tertib administrasi kegiatan transaksi simpan pinjam sehari-hari.

3. KEANGGOTAAN

Perlunya optimalisasi bagi anggota untuk mensosialisasi tentang perkoperasian dan manfaat keanggotaan di KOMIT.

- a. Melakukan seminar/pelatihan kepada anggota mengenai koperasi, investasi dan keuangan.

- b. Melakukan sosialisasi mengenai koperasi kepada jaringan mitra KOMIT.
- c. Member get member untuk anggota merekrut anggota baru.
- d. Peningkatan pemahaman tentang koperasi kepada anggota/non-anggota.
- e. Seminar / workshop tentang keuangan kepada anggota/non-anggota.

4. PENDIDIKAN

Dalam upaya peningkatan kompetensi pengelola dan juga meningkatkan pemahaman anggota terhadap koperasi.

- a. Peningkatan Profesionalitas Pengelola koperasi melalui sertifikasi dan uji kompetensi.
- b. Pelatihan penerapan implementasi SAK-EP bagi pengelola koperasi dan bagian keuangan akuntansi.
- c. Pelatihan kepada staff mengenai service excellent.
- d. Seminar / workshop tentang keuangan kepada anggota.
- e. Pendidikan pelatihan rutin kepada anggota mengenai koperasi, investasi dan keuangan.

5. PERMODALAN

- a. Pembentukan cadangan kerugian sehingga menambah kekuatan permodalan KOMIT.
- b. Memperbesar komposisi modal lembaga dibanding modal anggota.
- c. Memperbesar komposisi modal anggota dibanding simpanan anggota non modal.
- d. Melakukan eksekusi aset-aset yang tidak produktif.

6. BIDANG USAHA

Peningkatan SHU Koperasi setiap tahun dengan pencapaian di atas angka inflasi.

- a. Realisasi pinjaman kepada kelompok komunitas.
- b. Kerjasama dengan institusi perusahaan dalam pemberian pinjaman karyawan.
- c. Kerjasama channel link dengan industri keuangan seperti perbankan atau asuransi untuk mendapat fee base income.
- d. Sosialisasi kepada anggota mengenai partisipasi anggota dalam hal aktif melakukan simpanan dan juga pinjaman.
- e. Optimalisasi simpanan anggota ke dalam instrumen investasi.
- f. Optimalisasi aset-aset yang kurang produktif.

7. SARANA DAN PRASARANA

- a. Rencana pengkinian/menambah/mengganti perangkat teknologi informasi baik secara hardware atau software.
- b. Perlindungan keamanan data dan berkas menjadi mutlak.
- c. Tambahan gudang atau lemari penyimpanan arsip.

8. KEGIATAN LAINNYA

- a. Kegiatan sosial oleh KOMIT seperti memberi santunan kedukaan kepada anggota, santunan pendidikan anak, kegiatan bakti sosial atau sejenisnya.
- b. Kegiatan tentang pengetahuan kesehatan, lingkungan bersih dan sejenisnya.
- c. Kunjungan bersama anggota ke tempat usaha dari anggota.
- d. Meningkatkan peran aktif sesama anggota dalam partisipasi usaha dan kegiatan RAT.

D. PENUTUP

Rencana Kerja (RENJA) disusun untuk dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam kebijakan dan komitmen dalam menjalankan operasional selama tahun 2026. Meskipun dalam pelaksanaannya belum tentu dapat dijalankan sesuai dengan yang sudah direncanakan akan tetapi akan menjadi bahan tolak ukur atau evaluasi.

Perlunya Legalitas Usaha!

Legalitas usaha memiliki beberapa manfaat yang penting bagi para pengusaha dan ekonomi secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari legalitas usaha:

1. Perlindungan Hukum :

Legalitas memberikan perlindungan hukum kepada pemilik usaha. Dengan memiliki dokumen-dokumen seperti izin usaha, SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan), dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), pemilik usaha dapat melindungi bisnisnya dari tindakan hukum yang tidak diinginkan

2. Kredibilitas :

Legalitas dapat meningkatkan kredibilitas usaha di mata pelanggan, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Bisnis yang sah dan memiliki izin resmi cenderung lebih dipercaya dan dihargai.

3. Peluang Kerjasama Usaha :

Legalitas membuka pintu untuk peluang kerjasama usaha komunitas pemberdayaan, baik dalam bentuk kemitraan, distribusi, atau rantai pasokan. Banyak perusahaan lebih memilih untuk bermitra dengan usaha yang telah terdaftar secara resmi.

4. Perlindungan Pelanggan :

Dokumen legal seperti izin usaha juga memberikan jaminan kepada pelanggan atau konsumen bahwa produk atau layanan yang mereka beli berasal dari usaha yang sah dan diawasi oleh otoritas yang berwenang.

5. Peluang Pasar yang Lebih Luas :

Usaha yang memiliki dasar legalitas hukum yang lengkap memiliki peluang untuk memasarkan produknya dalam jangkauan yang lebih luas. Banyak calon pelanggan atau konsumen yang hanya mau melakukan transaksi dengan usaha yang memiliki perizinan yang jelas.

Liputan RAT KOMIT - 26 April 2025



Liputan RAT KOMIT - 26 April 2025



Liputan RAT KOMIT - 26 April 2025



Cara pikir orang Sukses



Di tengah biaya hidup yang terus naik dan kondisi kerja yang semakin kompetitif, semakin membuat kita sadar bahwa kunci sukses finansial bukan soal besar kecilnya penghasilan.

Cara seseorang mengambil keputusan tentang uang sering lebih menentukan masa depan dibanding jumlah penghasilan.

Cek cara pikir orang sukses ini supaya dalam mengambil keputusan tentang uang dapat lebih bijak, stabil dan siap menghadapi tantangan ekonomi yang semakin tidak mudah.

1. Fokus pada Tujuan bukan gengsi

Keputusan keuangan bisa saja muncul karena ingin terlihat sukses di mata orang lain, dengan membeli barang mahal atau mengikuti gaya hidup orang lain sering terasa normal. Tetapi dampaknya bisa menggerus tabungan.

2. Menghindari Kesalahan lebih Penting

Mengambil langkah aman sering menjadi lebih efektif daripada mencoba strategi spektakuler. Kerugian justru datang dari keputusan karena mengikuti tren bahkan terlalu percaya diri.

3. Kesabaran adalah Senjata Keuangan yang jarang di pakai

Seringkali orang mengubah pola investasi karena panik melihat berita ekonomi atau tergoda ingin mendapat keuntungan cepat. Hasil terbaik datang dari konsistensi dan waktu daripada terlalu aktif bergerak.

4. Belajar Terus merupakan Aset paling Berharga

Bagi sebagian orang berhenti belajar, akibatnya tidak dapat mengikuti arus perubahan dunia kerja yang sangat cepat berubah.

5. Menjaga Surplus antara Pemasukan dan Pengeluaran

Kenaikan penghasilan seringkali diikuti kenaikan gaya hidup yang mengakibatkan hidup tetap merasa pas-pasan. Kebiasaan keuangan yang sehat adalah mempertahankan gaya hidup yang wajar lalu menyimpan surplusnya untuk di tabung dan investasikan sebagai persiapan kebutuhan di masa depan.

6. Kuasai bidang yang benar-benar di pahami

Selalu ada tren baru yang menjanjikan keuntungan menggiurkan, tapi perlu

memahami cara kerjanya. Ada risiko-risiko yang perlu diketahui, baik memilih usaha, investasi atau peluang-peluang sehingga keputusan yang di ambil secara rasional bukan emosional.

7. Pahami siapa yang diuntungkan dari sebuah saran

Tidak semua nasihat keuangan sepenuhnya netral. Ada yang mendapat komisi atau keuntungan di balik saran. Membiasakan untuk mengecek motivasi di balik dari sebuah rekomendasi sehingga dapat terlindungi dari kesalahan fatal dan mahal.

8. Berani mengubah dari keputusan yang terbukti keliru

Kesalahan adalah hal yang normal dalam perjalanan keuangan, tapi yang berbahaya yang mempertahankan keputusan salah karena gengsi. Sikap terbuka untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi menjadi kekuatan utama dalam menjaga kesehatan keuangan.

Pentingnya Kualitas Pinjaman

Kualitas Pinjaman merupakan salah satu aspek paling krusial dalam dunia keuangan, terutama bagi Koperasi Simpan Pinjam. Pinjaman yang berkualitas mencerminkan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Oleh karena itu, menjaga kualitas pinjaman menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan stabilitas keuangan dan keberlanjutan ekonomi.

Salah satu alasan utama pentingnya kualitas pinjaman adalah untuk meminimalkan risiko gagal bayar (*default*). Ketika kualitas pinjaman rendah, kemungkinan terjadinya kredit macet akan meningkat. Hal ini dapat berdampak buruk bagi lembaga keuangan seperti koperasi karena dapat mengganggu likuiditas, mengurangi profitabilitas, bahkan mengancam kelangsungan operasional. Sebaliknya, pinjaman yang berkualitas tinggi akan memberikan arus kas yang stabil dan meningkatkan kepercayaan anggota.

Selain itu, kualitas pinjaman juga berperan dalam menjaga kesehatan sistem keuangan secara keseluruhan. Jika banyaknya pinjaman bermasalah, maka efek domino dapat terjadi, seperti menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap koperasi, meningkatnya risiko gagal sistemik. Oleh karena itu, pengelolaan pinjaman yang baik menjadi tanggung jawab bersama.

Bagi anggota atau pelaku usaha, menjaga kualitas pinjaman sangat penting karena berpengaruh terhadap reputasi finansial. Riwayat pinjaman yang baik akan memudahkan dalam memperoleh pinjaman di masa depan dengan syarat yang lebih menguntungkan, seperti suku bunga yang lebih rendah dan limit kredit yang lebih besar. Sebaliknya, riwayat pinjaman yang buruk dapat menjadi hambatan dalam mengakses pembiayaan.

Upaya menjaga kualitas pinjaman dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti analisis kredit yang cermat sebelum pemberian pinjaman, pemantauan berkala terhadap kondisi keuangan debitur, serta penerapan manajemen risiko yang efektif. Di sisi debitur, disiplin dalam membayar kewajiban tepat waktu dan pengelolaan keuangan yang bijak menjadi kunci utama.



Kantor Akuntan Publik
IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN
Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: kap.irfanahsdarmawan@gmail.com-irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00061/2.1181/AU.8/05/1489-3/1/III/2026

Dewan Pengawas, Ketua dan Pengurus
KOPERASI MITRA TELADAN

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan KOPERASI MITRA TELADAN ("Koperasi") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laporan Perhitungan Hasil Usaha, , Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan KOPERASI MITRA TELADAN tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggungjawab atas Tata kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggungjawab atas Tata kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

25 April 2026

**Kantor Akuntan Publik****IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN****Registered Public Accountants**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

**Irfan Nur Andri, CA., CPA.**

Izin Usaha KAP : 45/KM.1/2018

NRAR : AP.1489

Jakarta, 25 Maret 2026

KOPERASI MITRA TELADAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
Aset Lancar:			
Kas dan Setara Kas	2g,3	4.377.526.176	6.295.330.042
Piutang Pinjaman Anggota	4	57.967.393.195	57.654.310.285
Piutang Lain-lain	2h,5	1.707.638.469	974.465.957
Biaya Dibayar Dimuka	2i,6	-	18.849.785
Jumlah Aset Lancar		64.052.557.840	64.942.956.069
Aset Tidak Lancar			
Investasi:			
Saham	7	6.848.086.832	7.778.086.832
Jumlah Investasi		6.848.086.832	7.778.086.832
Aset Tetap			
Nilai Perolehan	2j,8	981.047.500	3.684.576.100
Akumulasi Penyusutan		(438.457.829)	(1.204.047.958)
Nilai Buku Aset Tetap		542.589.671	2.480.528.142
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.390.676.503	10.258.614.974
TOTAL ASET		71.443.234.343	75.201.571.043
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Lain-lain	9	370.759.739	724.882.307
Hutang Bank	10	3.038.105.561	5.253.114.643
Hutang Pajak	11	-	62.500
Simpanan Sukarela	12	7.035.783.636	5.759.189.853
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.444.648.936	11.737.249.303
Liabilitas Jangka Panjang			
Simpan Berkat Anggota	13	26.083.573.549	29.356.934.938
Tanam Saham	14	216.533.418	312.324.380
Tanam Saham KF 25 Anggota	15	329.466.669	309.639.553
Tanam Pasti	16	568.130.736	582.176.490
Titipan Simpanan	17	1.596.334	1.596.334
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		27.199.300.706	30.562.671.695
TOTAL LIABILITAS		37.643.949.642	42.299.920.998
Ekuitas			
Simpanan Wajib	18	29.275.308.000	27.972.500.000
Simpanan Pokok		215.026.000	212.250.000
Cadangan Proteksi		1.109.716.569	1.420.904.306
Modal Sumbangan		400.000.000	400.000.000
Keuntungan/Kerugian yg blm direalisasi		-	-
Sisa Hasil Usaha Koperasi Tahun Sebelumnya		2.895.995.739	3.098.462.793
SHU Dibagi		(1.691.490.752)	(1.893.957.806)
Sisa Hasil Usaha Koperasi Tahun Berjalan		1.594.729.145	1.691.490.752
Jumlah Ekuitas		33.799.284.701	32.901.650.045
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		71.443.234.343	75.201.571.043

KOPERASI MITRA TELADAN
PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Tahun 2025</u>	<u>Tahun 2024</u>
Pendapatan :	2d,19		
Partisipasi Anggota :			
Partisipasi anggota		4.066.914.431	3.493.954.576
Pendapatan Non-Anggota			
Hasil Investasi Bersih			
Investasi Deposito		118.283.675	134.231.328
Rumah Kost		23.400.000	55.600.000
Investasi Belum di Realisasi		-	473.092.409
Saham + Reksadana Saham		-	319.369.991
Kerugian Hasil Investasi		-	(91.330.790)
Pendapatan hasil investasi bersih		<u>141.683.675</u>	<u>890.962.938</u>
Jumlah Pendapatan		<u>4.208.598.106</u>	<u>4.384.917.514</u>
Beban Pendapatan	2d,20	668.885.953	861.838.638
Sisa Hasil Usaha Kotor		<u>3.539.712.153</u>	<u>3.523.078.876</u>
Beban Operasional			
Beban Usaha	2d,21	1.960.173.743	1.849.374.026
Hasil Usaha Operasional		<u>1.579.538.410</u>	<u>1.673.704.850</u>
Pendapatan (Biaya) Lain-lain	2d,22		
Pendapatan Lain-lain		42.901.695	45.830.858
Beban Lain-lain		(27.710.960)	(28.044.956)
Pendapatan Non Operasional-Bersih		<u>15.190.735</u>	<u>17.785.902</u>
Hasil Usaha Sebelum Pajak		<u>1.594.729.145</u>	<u>1.691.490.752</u>
Pajak Penghasilan		-	-
Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak		<u>1.594.729.145</u>	<u>1.691.490.752</u>
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Hasil Usaha:			
Keuntungan atau Kerugian yang Belum Terealisasi Dari Instrumen Keuangan		-	-
Keuntungan atau Kerugian Penyesuaian Mata Uang Asing		-	-
Keuntungan atau Kerugian Pada Program Pensiun		-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>-</u>
Sisa Hasil Usaha Komprehensif Tahun Berjalan		<u>1.594.729.145</u>	<u>1.691.490.752</u>

KOPERASI MITRA TELADAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Simpanan Wajib Rp	Simpanan Pokok Rp	Cadangan Proteksi Rp	Modal Sumbangan Rp	Sisa Hasil Usaha (SHU) Rp	SHU Dibagi Rp	Keuntungan (Kerugian) Rp	Jumlah Rp
Saldo per 31 Desember 2023	27.195.239.223	142.194.211	1.385.046.622	400.000.000	19.347.900.673	(20.587.612.284)	54.055.299	32.274.998.148
Simpanan Wajib	777.260.777	-	-	-	-	-	-	777.260.777
Simpanan Pokok	-	70.055.789	-	-	-	-	-	70.055.789
Cadangan Proteksi	-	-	35.857.684	-	-	-	-	35.857.684
SHU Awal Tahun Belum Dibagi	-	-	-	-	1.691.490.752	-	-	1.691.490.752
SHU Telah Dibagi	-	-	-	-	-	(1.893.957.806)	-	(1.893.957.806)
Keuntungan (Kerugian)	-	-	-	-	-	-	(54.055.299)	(54.055.299)
Saldo per 31 Desember 2024	27.972.500.000	212.250.000	1.420.904.306	400.000.000	21.039.391.425	(22.481.570.090)	-	32.901.650.045
Simpanan Wajib	1.302.808.000	-	-	-	-	-	-	1.302.808.000
Simpanan Pokok	-	2.776.000	-	-	-	-	-	2.776.000
Cadangan Proteksi	-	-	(311.187.737)	-	-	-	-	(311.187.737)
SHU Awal Tahun Belum Dibagi	-	-	-	-	1.594.729.145	-	-	1.594.729.145
SHU Telah Dibagi	-	-	-	-	-	(1.691.490.752)	-	(1.691.490.752)
Keuntungan (Kerugian)	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025	29.275.308.000	215.026.000	1.109.716.569	400.000.000	22.634.120.570	(24.173.060.842)	-	33.799.284.701

Mengapa kita harus ber-KOPERASI ?

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha bersama yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk kepentingan bersama. Berbeda dengan perusahaan biasa yang bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya, koperasi lebih mengutamakan kesejahteraan anggotanya.

Perbedaan **KOPERASI** vs **KORPORASI**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar istilah koperasi dan korporasi. Keduanya sama-sama bergerak di bidang ekonomi, tetapi memiliki tujuan dan cara kerja yang berbeda. Supaya lebih jelas, mari kita bahas dengan bahasa yang sederhana.

Koperasi adalah usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh para anggotanya. Tujuan utama koperasi bukan hanya mencari keuntungan, tetapi meningkatkan kesejahteraan anggota. Contohnya seperti koperasi sekolah atau koperasi simpan pinjam. Anggota bisa menabung, meminjam, atau membeli kebutuhan dengan harga lebih terjangkau.

Korporasi adalah perusahaan besar yang dimiliki oleh pemegang saham atau investor. Tujuan utamanya adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya. Contohnya perusahaan seperti PT Telkom Indonesia.

Aspek	Koperasi	Korporasi
Tujuan	Kesejahteraan anggota	Keuntungan maksimal
Kepemilikan	Dimiliki oleh anggota	Dimiliki oleh pemegang saham/investor
Pembagian Keuntungan	SHU (Sisa Hasil Usaha) berdasarkan partisipasi anggota	Dividen berdasarkan jumlah saham
Hak Suara	1 anggota = 1 suara	Berdasarkan jumlah saham
Kegiatan	Pelayanan kebutuhan anggota	Pengembangan bisnis dan keuntungan
Sifat Usaha	Sosial dan ekonomi	Ekonomi/komersial

Alasan mengapa kita harus ber-KOPERASI ?

1. Meningkatkan Kesejahteraan Bersama
Dengan bergabung dalam koperasi, anggota bisa saling membantu secara ekonomi, misalnya melalui pinjaman dengan bunga rendah atau pembagian hasil usaha.
2. Semangat Gotong Royong
Koperasi dibangun atas dasar kebersamaan. Semua anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, sehingga tercipta rasa saling peduli.
3. Belajar Mengelola Keuangan
Anggota koperasi terbiasa menabung dan mengatur keuangan dengan lebih baik.
4. Usaha Lebih Kuat
Dengan bergabung bersama, kekuatan ekonomi menjadi lebih besar dibandingkan jika berjalan sendiri-sendiri.

Pengertian Simpanan dalam Koperasi

Dalam koperasi, setiap anggota diwajibkan untuk menyimpan sejumlah uang. Simpanan ini dibagi menjadi tiga jenis:

1. Simpanan Pokok
Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang harus disetorkan oleh anggota saat pertama kali bergabung dengan koperasi.
Ciri-ciri:
 - Disetor satu kali di awal
 - Jumlahnya sama untuk semua anggota
 - Tidak boleh diambil selama masih menjadi anggota
2. Simpanan Wajib
Simpanan wajib adalah simpanan yang harus disetor secara rutin oleh anggota, misalnya setiap bulan.
Ciri-ciri:
 - Disetor secara berkala bulanan
 - Jumlahnya sudah ditentukan sesuai jenis keanggotaan
 - Digunakan untuk menjalankan kegiatan koperasi
 - Tidak boleh diambil selama masih menjadi anggota
 - Sesuai ketentuannya tidak bisa disetor secara akumulasi
3. Simpanan Sukarela
Simpanan sukarela adalah simpanan yang bisa disetorkan oleh anggota kapan saja tanpa paksaan.
Ciri-ciri:
 - Tidak wajib
 - Jumlahnya bebas
 - Bisa diambil kapan pun



Mempersiapkan **MASA DEPAN** **YANG LEBIH TERENCANA**

VISI MISI KOMIT

VISI Bersama membangun masa depan yang lebih baik
Together, we build better future

MISI Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota serta membangun komunitas yang mandiri dalam keuangan

MANFAAT **ANGGOTA KOMIT**

Kebersamaan untuk saling mendukung

Opsi untuk pengembangan keuangan

Membangun disiplin menabung

Investasi masa depan

Tekad membangun gaya hidup keuangan yang sehat



NILAI KOMIT

Hemat - berhenti boros untuk diri sendiri

Integritas - prinsip keuangan yang sehat dan mandiri

Disiplin - menabung untuk masa depan

Ulet - berkarya kreatif dan pantang menyerah

Pedulil - memberkati sesama anggota lain

REKENING BANK

BCA Cabang Bungur

No. 391 301 8890

an. Koperasi Mitra Teladan

SEKRETARIAT KOMIT

Jl. Industri Raya No. 10A, Jakarta Pusat

Email : info@mitrateladan.org

Website : mitrateladan.org

Telp : 021 6230 3231 | Handphone : 0878 8749 9777

Sekretariat KOMIT

Bimo / Prayogo / Tina / Ruth

Jl. Industri Raya No. 10A, Jakarta Pusat

Telp. 021-62303231 Mobile : 087887499777

**E-mail : bimo@mitrateladan.org / prayogo@mitrateladan.org /
tina@mitrateladan.org / ruth@mitrateladan.org**